

Pengembangan Pariwisata Pantai Salopi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Salopi Beach Tourism Development Against Socio-Economic Conditions of People in Lembang District, Pinrang Regency.

Cindy Sasmita Said¹, Rahmawati Rahman,² Muh Idris Taking¹

¹ Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik/Universitas Bosowa

² Pascasarjana Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

cindymita30@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Diterima; 17-11-2022

Direvisi; 08-12-2022

Disetujui; 16-12-2022

Abstract. The purpose of this study was to determine the factors that influence the socio-economic conditions of the people in the Salopi Beach area, Lembang District, Pinrang Regency, and to find out the strategy for developing a tourism area in the Salopi Beach area, Lembang District, Pinrang Regency.

This research requires primary and secondary data. The method used in this research is primary data where this method is obtained by conducting physical surveys or field observations or interviewing respondents and slum indicators at the research location. The analytical method used is Chi-Square analysis and SWOT analysis

Based on the results of the analysis of ecotourism development as an alternative to mass tourism development, it is one of the approaches in realizing sustainable and environmentally sound development in coastal areas. with the ability of the individual character of the people of Salopi Beach, Lembang District, Pinrang Regency

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berada di kawasan Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang serta mengetahui strategi pengembangan kawasan pariwisata di kawasan Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Dalam Penelitian ini membutuhkan data primer dan sekunder, Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dimana metode ini diperoleh dengan melakukan kegiatan survei atau observasi lapangan secara fisik atau wawancara terhadap responden dan indikator kumuh pada lokasi penelitian. Metode analisis yang digunakan merupakan analisis Chi-Square dan analisis SWOT

Berdasarkan hasil analisis pengembangan ekowisata sebagai alternatif pengembangan pariwisata yang bersifat masal merupakan salah satu pendekatan dalam mewujudkan pembangunan pada wilayah pesisir yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. dengan kemampuan karakter individu masyarakat Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Keywords:

Tourist, Pariwisata

Socioeconomic, Sosial Ekonomi

Corresponden author:

Email: cindymita30@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Kepariwisataan yang ada di Indonesia diarahkan sebagai sektor andalan, sehingga diharapkan akan mampu untuk mendorong perekonomian nasional dan daerah. Salah satu pedoman pembangunan kepariwisataan tersebut ditetapkan dalam Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Awal mula Pantai Salopi yang dulunya hanyalah pantai biasa yang memiliki beberapa gazebo ini berawal dari mahasiswa yang berdomisili di Kecamatan Lembang. Mereka melibatkan diri untuk pengembangan wisata yang ada kampungnya

Keberadaan sektor pariwisata tersebut seharusnya memperoleh dukungan dari semua pihak seperti pemerintah daerah sebagai pengelola, masyarakat yang berada di lokasi objek wisata serta partisipasi pihak swasta sebagai pengembang. Pengaruh yang ditimbulkan tersebut dapat berupa pengaruh positif maupun negatif terhadap kehidupan masyarakat setempat. Untuk mencegah perubahan itu menuju ke arah negatif maka diperlukan suatu perencanaan yang mencakup aspek ekonomi, sehingga sedapat mungkin masyarakat setempat ikut terlibat di dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata. Hal ini perlu dilakukan untuk mendukung keberhasilan pengembangan daerah wisata yang bersangkutan, Proses pembangunan dan pengembangan suatu wilayah dapat ditunjang oleh potensi wisata yang dimilikinya.

Kawasan pantai Salopi di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang memiliki potensi pariwisata yang sangat menonjol, karena potensi tersebut dikembangkan sebagai objek wisata bahari oleh pemerintah daerah Kabupaten Pinrang. Pantai Salopi merupakan salah satu kawasan pariwisata yang ada di Kabupaten Pinrang yang berhasil masuk dalam 300 Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021 Yang di selenggarakan Kementerian Pariwisata dan ekonomi kreatif (BAPAREKRAF), dan menjadi salah satu daerah tujuan wisata (DTW) di kabupaten Pinrang, berdasarkan

Pantai Salopi sendiri memiliki strategi pengembangan yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD). Dengan keunikan karakteristik budaya masyarakat lokal yang khas dan secara fisik wilayah yang bersih dengan panorama yang indah kegiatan wisata bahari seperti aktivitas wisata pantai (rekreasi/bersantai), Oleh karena itu, dengan kondisi tersebut kawasan Pantai Salopi semakin dipacu untuk ditingkatkan kualitas kawasannya dengan pembangunan dan perbaikan sarana serta prasarana penunjang wisata.

Hal ini bertujuan agar jumlah wisatawan yang berkunjung ke dalam kawasan semakin meningkat. Peningkatan kunjungan wisatawan dan aktivitas pariwisata yang berlangsung di dalam kawasan, secara tidak langsung telah menimbulkan dampak terhadap kehidupan masyarakat, yang dimana ketika kita berbicara tentang masyarakat maka hal tersebut akan berhubungan dengan dampak ekonomi yang ada di Pantai Salopi itu sendiri.

Kegiatan pariwisata berdampak pada aspek ekonomi yakni terbukanya peluang atau kesempatan kerja di dalam kawasan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Berdasarkan pernyataan tersebut, kawasan wisata pantai Salopi yang berada di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang memerlukan suatu studi untuk mengetahui pengembangan aktivitas pariwisata yang terdapat di dalam kawasan Pantai Salopi yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat setempat, dengan dihadapkan adanya studi ini penulis terkait dampak-dampak yang ditimbulkan dari kegiatan wisata pantai salopi terhadap perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat yaitu Permasalahan sampah di tempat wisata dari dulu hingga saat ini masih menjadi topik hangat di dunia pariwisata.

Dari penumpukan sampah di area wisata dirasakan oleh lingkungan sekitar. Mulai dari pencemaran ekosistem laut, pencemaran udara, hingga berdampak langsung pada kesehatan manusia. Jika sampah-sampah tersebut hanya dibiarkan saja, maka akan berdampak pada pelestarian dan daya tarik wisata yang berkurang

Jika dilihat dalam Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan telah disebutkan, bahwa setiap orang berkewajiban juga berkewajiban untuk ikut serta membantu terciptanya suasana aman, tertib, bersih, berperilaku santun, dan menjaga kelestarian lingkungan destinasi pariwisata.

Jadi sudah jelas bahwa setiap orang termasuk wisatawan, warga sekitar, maupun pengelola wisata tersebut wajib untuk menjaga kelestarian lingkungan. Jika sampah di tempat wisata dibiarkan menumpuk, maka akan mencemari lingkungan. Bahkan sudah ada beberapa destinasi wisata di Indonesia yang rusak akibat hal tersebut.

Adapun judul dari penelitian ini yaitu Pengembangan pariwisata pantai Salopi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

2. METODE

2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berlokasi di Kawasan Pantai Salopi, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang

2.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan kegiatan survei atau observasi lapangan secara fisik atau wawancara terhadap responden dan indikator kumuh pada lokasi penelitian. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dengan data institusional.

2.3. Metode Analisis

a. Metode Analisis Chi Kuadrat

Analisis Chi-Square merupakan salah satu jenis uji komparatif yang dilakukan pada dua variabel, Di mana skala kedua variabel adalah nominal. (jika dalam 2 variabel terdapat 1 variabel dengan Skala

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

nominal maka dilakukan uji chi square Dengan merujuk bahwa harus digunakan uji terhadap derajat yang terendah).

Uji Chi-square dapat dirumuskan sebagai berikut:

di mana ;

χ^2 = Distribusi Chi-square

O_i = Nilai observasi (pengamatan) ke-i

i = Nilai ekspektasi ke-i

b. Metode Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah Analisis yang digunakan untuk melakukan analisis strategis, menurut Drs. Robert Simbolon, MPA (1999), SWOT suatu alat analisis yang efektif dalam jam membantu menstrukturkan masalah, dengan analisis lingkungan strategis, yang lingkungan eksternal. ada 4 unsur yang terdapat dalam lingkungan internal dan eksternal ini yaitu kekuatan (strengths), kelemahan-kelemahan (weaknesses),peluang-peluang (opportunities) dan ancaman-ancaman (threats).

Tabel .1. Model Penentuan Indikator Komponen SWOT

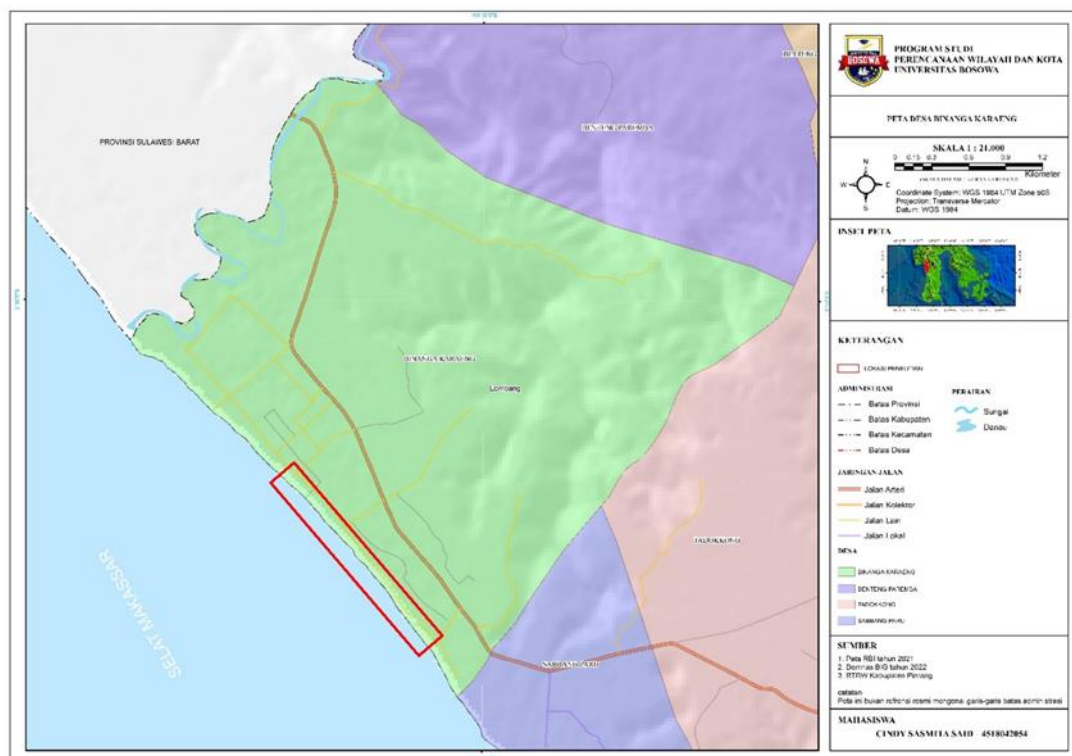
	S (Strength)	W (Weakness)
	Daftar Semua kekuatan Yang Dimiliki	Daftar Semua Kelemahan Yang Dimiliki
O (Opportunities)	SO	WO
Daftar Semua Peluang Yang Dapat Diidentifikasi	Strategi yang menggunakan seluruh kekuatan yang kita miliki untuk merebut peluang	Strategi untuk memperkecil kelemahan dengan memanfaatkan keuntungan dari peluang yang ada
T (Threads)	ST	WT
	Strategi yang disusun dengan menggunakan seluruh kekuatan	

Daftar Semua Ancaman Yang Dapat Diidentifikasi	yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang akan terjadi	Strategi yang disusun dengan meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.
--	---	--

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kawasan Pantai Salopi Kelurahan Binanga karaeng, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Lokasi Penelitian merupakan kawasan yang saat ini menjadi lokasi pariwisata bahari. Penduduk Desa Binanga Karaeng terdiri atas 1.442 KK dengan total jumlah jiwa 4.530 jiwa. Desa Binanga Karaeng terdiri atas tiga (3) dusun yakni Dusun Pajalele, Dusun Salopi dan Dusun Pangaparang dengan jumlah Rukun Keluarga (RK) sebanyak sembilan (9). Berikut daftar nama dusun dan jumlah RK-nya. Desa Binanga Karaeng merupakan salah satu desa dari enam belas (16) desa dan dua (2) Kelurahan yang ada di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Desa Binanga Karaeng adalah desa dataran/pesisir.

- Utara : Sabbang Paru
- Timur : Provinsi Sulawesi Barat
- Selatan : Benteng Paremba
- Barat : Selat Makassar

3.2.Aanalisis Chi Kuadrat

Analisis pengaruh sarana dan prasarana terhadap perkembangan sosial ekonomi.

Diharapkan kepada Pemerintah untuk turut serta dalam membantu Masyarakat terkait pembangunan daerah melalui pengembangan sektor Sarana prasarana pariwisata dengan cara ikut terlibat (berpartisipasi) membantu memfasilitasi jalan dan lampu jalan, Meningkatkan atraksi dengan memanfaatkan teknologi sebagai media promosi. Mengadakan event nasional untuk menarik wisatawan.

Tabel .1.Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

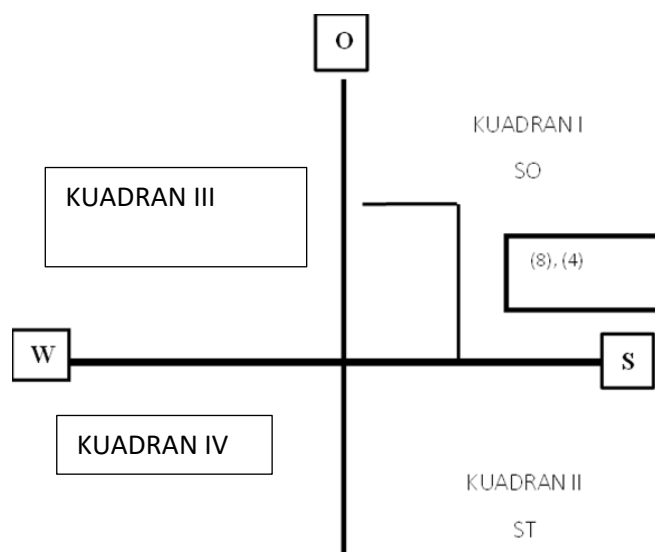
NO	Variabel	Keterangan	Nilai Koefisiensi Korelasi (C)	Tingkat Hubungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	X1	Sarana dan Prasarana Penunjang Wisata	0,012	Kuat
2		Daya Tarik	0,025	Kuat

3.3.Analisis SWOT

Analisis prospek Pengembangan Pariwisata Pantai Salopi di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Dapat dirumuskan dengan pendekatan analisis SWOT. Analisis matrik SWOT merupakan langkah selanjutnya setelah dilakukan analisis IFAS dan EFAS, yakni dengan mencocokkan faktor-faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan dengan faktor-faktor eksternal berupa peluang dan ancaman. Berdasarkan analisis matriks SWOT, dapat dirumuskan dalam beberapa alternatif strategi, yakni melalui Strategi S-O Strategi W-O , Strategi S-T dan Strategi W-T

Berdasarkan hasil analisis SWOT untuk merumuskan Strategi Pengembangan sebagai berikut:

- Peningkatan fasilitas umum seperti, Villa, cafe, dan parkir untuk memenuhi jumlah wisatawan
- Peningkatan teknologi pengelolaan produk unggulan sesuai dengan minat wisatawan
- Strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata melalui media cetak maupun elektronik
- Mengadakan event nasional untuk menarik wisatawan.
- Pembangunan/penambahan perbaikan infrastruktur dan fasilitas penunjang daya tarik pariwisata.
- Memanfaatkan RPJMD Kabupaten Pinrang Tahun 2019-2024 terkait pengembangan pariwisata.



Gambar 2. Analysis Swot

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis, maka dalam penelitian kali ini dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni:

1. Pengembangan pantai Salopi kedepan sebaiknya dapat dijadikan model Desa Wisata dengan konsep ekowisata. Konsep pengembangan ekowisata sebagai alternatif pengembangan pariwisata yang bersifat masal merupakan salah satu pendekatan dalam mewujudkan pembangunan pada wilayah pesisir yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. dengan kemampuan karakter individu masyarakat Pantai Salopi.
2. Strategi yang paling tepat dan prioritas untuk diterapkan di kawasan wisata Pantai Salopi adalah Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengahdirkan lapangan pekerjaan/usaha yang beragam sesuai dengan kemampuan masyarakat setempat, Mempertahankan keanekaragaman suku dan budaya sebagai ciri khas daerah/kawasan lokal, dan menarik investor dengan melengkapi penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai yang tertuang dalam peraturan daerah dalam rangka peningkatan ekonomi dan fisik daerah

5. DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan

Gafur, Juliafitri Dj. "Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bitung". Jurnal Ekonomi. Admin. 2010.Dampak pengembangan pariwisata Obyek Wisata :

Hardinito, K. 1996. Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.

Salah, Wahab. 1992. Pemasaran Pariwisata. Edisi. Pratnya Paramita : Jakarta

Yoeti, Oka A. 2008. Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, Implementasi. Edisi Kompas: Jakarta.

Marpaung, H. 2002. Pengetahuan Kepariwisataan. Edisi. Alfabeta : Bandung.

Ningrum.,2011. Pola Pemukiman Penduduk, dalam link <http://ningrumspalsa.blogspot.com/2011/03/pola-pemukimanpenduduk.html> diakses pada 17 oktober 2014.